



UATAS

PT PLUS ULTRA ABADI

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(DALAM RUPIAH)

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Pernyataan Kepatuhan	5
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	5 - 10
Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	11 - 17
Gambaran Umum	18 - 19



UATAS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. PLUS ULTRA ABADI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwan Setiawan
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Menara Dea Tower II Lantai 15 Unit 1502
Jl. Mega Kuningan Kav E4.3 No.1-2 Rt.005 Rw.002
Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta Selatan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi yang disertakan dengan Laporan Auditor Independen.
2. Laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam PT.Plus Ultra Abadi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Hormat kami,
PT. Plus Ultra Abadi**



Iwan Setiawan
Direktur Utama



PT. PLUS ULTRA ABADI

Dea Tower, Tower 2 Lt 15 Unit 1502, Jl. Mega Kuningan Barat No.1 RT.5/RW.2, Kuningan, East Kuningan Setiabudi South Jakarta City, Jakarta 12950

Phone : +62 21-5760-988



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur
PT Plus Ultra Abadi
Menara DEA Tower II Lt. 15 Unit 1502
Jl. Mega Kuningan Kav E4.3 No. 1-2
Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Plus Ultra Abadi (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab Audit terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap laporan Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Plus Ultra Abadi pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor : 00085/2.0119/AU.2/05/0165-01/1/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dra Suhartati & Rekan

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Dra. SUHARTATI & REKAN
Rekan,



Dra. Suhartati, CPA, CA

Nomor Register Akuntan Publik AP.0050

Jakarta, 22 Maret 2024

Nomor : 00051/2.0119/AU.2/05/0050-01/1/III/2024

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

ASSET	Catatan	31 Desember 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
ASSET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2d,3	9.748.469.749	11.025.064.623
Piutang Usaha	2e,4	91.682.883	27.467.497
Biaya Dibayar Di muka	2f,5	162.007.226	107.511.600
Pajak Dibayar Di muka	6	2.230.665.182	-
Uang Muka	7	231.222.718	10.000.000
Jumlah Aset Lancar		<u>12.464.047.758</u>	<u>11.170.043.720</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Net	2h,8		
<i>Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp297.713.511 pada 31 Desember 2023 dan Rp272.512.608 pada 31 Desember 2022.</i>		1.269.008.405	273.119.313
Aset Tak Berwujud	9	1.718.866.667	-
Aset Pajak Tangguhan	10,1	117.101.435	68.134.737
Aset Lain-lain	11	299.986.530	308.536.400
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.404.963.037</u>	<u>649.790.450</u>
TOTAL ASSET		<u>15.869.010.795</u>	<u>11.819.834.170</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	12	1.078.211.186	730.305.632
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	13	887.500	223.945.044
Utang Pajak	2l,14	2.076.139.297	389.502.418
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>3.155.237.983</u>	<u>1.343.753.094</u>
Kewajiban Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	15	539.846.323	309.703.352
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>539.846.323</u>	<u>309.703.352</u>
Ekuitas			
Modal Disetor	16	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba		433.493.558	166.377.724
Penghasilan Komprehensif Lainnya		1.740.432.931	-
Jumlah Ekuitas		<u>12.173.926.489</u>	<u>10.166.377.724</u>
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>15.869.010.795</u>	<u>11.819.834.170</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan	2k,17	119.140.059.522	52.343.390.047
Harga Pokok Penjualan	18	108.410.642.751	45.774.614.806
Laba Kotor		10.729.416.771	6.568.775.241
Beban Usaha	2k,19		
Beban Umum dan Administrasi		10.512.513.872	6.337.333.262
Jumlah Beban Usaha		10.512.513.872	6.337.333.262
Laba (Rugi) Usaha		216.902.899	231.441.979
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2k,20		
Pendapatan lain-lain		824.698.152	132.007.530
Beban Lain-lain		119.205.955	33.322.114
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		705.492.197	98.685.416
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		922.395.096	330.127.395
Pajak Penghasilan			
Taksiran Pajak Kini		(704.245.960)	(297.012.320)
Manfaat Pajak Tangguhan		48.966.698	68.134.737
Jumlah Pajak Penghasilan		(655.279.262)	(228.877.583)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan		267.115.834	101.249.812
Penghasilan komprehensif Lainnya	21		
Imbalan Pasca Kerja		(7.567.069)	-
Aset Tak Berwujud		1.748.000.000	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya		1.740.432.931	-
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lainnya		2.007.548.765	101.249.812

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Saham Rp	Saldo Laba Rp	Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	Jumlah Rp
Ekuitas Tanggal 1 Januari 2022	10.000.000.000	65.127.912	-	10.065.127.912
Laba Tahun Berjalan	-	101.249.812		101.249.812
Ekuitas Tanggal 31 Desember 2022	10.000.000.000	166.377.724	-	10.166.377.724
Laba Tahun Berjalan	-	267.115.834	-	267.115.834
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	1.740.432.931	1.740.432.931
Ekuitas tanggal 31 Desember 2023	10.000.000.000	433.493.558	1.740.432.931	12.173.926.489

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2023	2022
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	267.115.834	101.249.812
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan aset tetap	25.200.903	100.839.609
(Kenaikan)/Penurunan :		
Piutang Usaha	(64.215.386)	(27.421.497)
Biaya Dibayar Dimuka	(54.495.626)	104.760.600
Pajak Dibayar Dimuka	(2.230.665.182)	-
Uang Muka	(221.222.718)	(10.000.000)
Aset Pajak Tangguhan	(48.966.698)	(68.134.737)
Aset Lain-lain	8.549.870	(203.336.400)
 Kenaikan/(Penurunan) :		
Utang Usaha	347.905.554	(112.740.767)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(223.057.544)	205.350.914
Utang Pajak	1.686.636.879	176.732.759
Liabilitas Imbalan pasca kerja	230.142.971	309.703.352
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(277.071.143)	577.003.645
 Arus kas dari aktivitas Investasi		
(Kenaikan)/Penurunan :		
Aktiva Tetap	(1.021.089.995)	(111.488.485)
Aset Tak Berwujud	(1.718.866.667)	-
Penghasilan Komprehensif lainnya	1.740.432.931	-
Kas bersih dari aktivitas investasi	(999.523.731)	(111.488.485)
 Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.276.594.874)	465.515.160
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.025.064.623	10.559.549.463
 Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	9.748.469.749	11.025.064.623

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan keuangan untuk arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar untuk pengukuran untuk menyiapkan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali akun-akun tertentu diukur berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu perolehan tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Meliputi pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar Pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan , kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas .

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi , investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 .Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan .

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam Mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu sebesar sebesar Rp15.416 Per US\$ 1.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

c. Aset Keuangan

i. Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, akun piutang dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Aset Keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Pengukuran dan Pengakuan

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumennya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Pengukuran dan Pengakuan (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank, kas di rekening escrow serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan umur masing-masing piutang. Piutang dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak – pihak yang Berelasi

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi” yang menggantikan PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Hubungan Istimewa” .

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah
- iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak – pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (amandemen 2015), “Aset Tetap” yang meng-amandemen PSAK No.16 (revisi 2010), Aset Tetap”, dan PSAK No.47, “Akuntansi Tanah”. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.25, “Hak atas Tanah”.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

h. Aset tetap - Lanjutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, Perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan masa manfaat sebagai berikut:

<u>Ienis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Percentase (%)</u>
Peralatan Kantor	4 Tahun	25%
Perabot Kantor	8 Tahun	12,5%
Aset Tak Berwujud*)	20 Tahun	5%

Nilai residu masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan dilakukan penyesuaian secara prospektif, jika perlu pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

*) Aset Tak berwujud milik Perseroan berupa aplikasi Uatas versi android, aplikasi Uatas versi IOS dan website Uatas. Berdasarkan surat pencatatan ciptaan, jangka waktu perlindungan yang berlaku adalah selama 50 tahun terhitung sejak ciptaan diumumkan pertama kali, yaitu pada tanggal 8 Oktober 2020, yang mana jangka waktu tersebut menunjukkan sisa masa manfaat dari aset tak berwujud.

*) Aset tak berwujud mengacu pada ketentuan Pasal 9 ayat (3) dan (4) PMK No.72/2023 terkait dengan kepentingan perpajakan, maka Para Pemegang Saham Menyetujui Melalui Keputusan Sirkuler yang dibuat pada tanggal 16 November 2023 bahwa aset tak berwujud tersebut termasuk kategori kelompok 4 sehingga masa manfaatnya terbatas menjadi 20 (dua puluh) tahun.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitasnya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari akun utang, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

i. Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

j. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) tentang Imbalan Kerja, guna mengakui kewajiban imbalan pasca kerja dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada bulan Desember 2013 Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2016), "Imbalan kerja untuk menggantikan PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja" yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan Ketentuan Transisi dari PSAK 24 (Revisi 2016).

Ada tiga perubahan utama pada kebijakan akuntansi perusahaan sebelumnya akibat penerapan PSAK 24 (Revisi 2016) meliputi cara perhitungan beban pensiun, pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial serta pengungkapan perubahan tersebut mempengaruhi secara signifikan nilai kewajiban imbalan pasca kerja yang akan disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

1) Perhitungan Beban Pensiun

Beban pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menurut PSAK 24 (Revisi 2016) dihitung dari beban jasa kini, jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian dan bunga netto atas liabilitas (Aset) imbalan pasti netto.

Dalam PSAK 24 (Revisi 2016) komponen beban pensiun adalah biaya jasa kini, jasa lalu, amortisasi keuntungan atau kerugian aktuarial (jika melebihi koridor), bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program. Serta dampak dari kuartal atau penyelesaian program.

Dalam menghitung hasil yang diharapkan dari aset program PSAK 24 (Revisi 2016) menggunakan presentasi hasil yang diharapkan dari akta program. Sementara PSAK 24 (Revisi 2016) menggunakan asumsi berdasarkan tingkat diskonto

2) Pengakuan Keuntungan dan Kerugian Aktuarial

Dalam hal PSAK 24 (Revisi 2016) keuntungan dan kerugian aktuarial sampai pada batas koridor akan diakui menambah atau mengurangi Liabilitas Imbalan Kerja. Nilai diatas koridor akan diamortisasikan selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dan diakui sebagai komponen beban pensiun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain koridor yang digunakan adalah sepuluh persen dari nilai Liabilitas atau Aset Imbalan pasti mana yang lebih tinggi.

Dalam PSAK 24 (Revisi 2016), keuntungan dan kerugian aktuarial dari oleh program diakui dalam neraca dengan biaya atau kredit untuk penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode dimana terjadinya.

3) Pengungkapan

Dalam PSAK 24 (Revisi 2016), informasi pengungkapan lebih banyak dan lengkap terkait risiko yang timbul dari program imbalan pasti. Informasi yang diungkapkan meliputi sebagai berikut:

- Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti
- Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam Laporan Keuangan perusahaan yang timbul dari program
- Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan perusahaan terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Beban diakui pada saat terjadinya (Accrual basis)

l. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan menerapkan PSAK No.46, *Akuntansi Pajak Penghasilan* , yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian liabilitas sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset Pajak Tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset Pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan , berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN		
3. KAS DAN SETARA KAS		
Akun ini terdiri dari :		
Kas		
- Kas	1.881.048	31.213.078
Bank		
- Bank OCBC IDR Ac 405800012388	3.085.696.900	2.830.992.600
- Bank OCBC USD Ac 405800012388 3,830.09 USD	59.044.667	729.884.736
- Bank BNI IDR Ac 2020667895	5.027.391.878	7.205.301.956
- Bank BNC IDR Ac. 0100024527	104.381.302	102.672.253
- Bank Sinarmas Syariah IDR Ac No. 9931339588	101.500.000	-
- Bank OCBC Syariah IDR Ac No. 808810006888	1.050.693.725	-
Jumlah	9.428.708.472	10.868.851.545
Rekening Escrow	2.912.216.403	1.162.935.656
<p>Berdasarkan Nomor 10/POJK.05/2022 Tentang "Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi" Escrow Account adalah rekening giro di bank atas nama Penyelenggara yang merupakan titipan dan digunakan untuk tujuan tertentu yaitu penerimaan dan pengeluaran dana dari dan kepada Pengguna. Dana milik Pengguna yang berada pada Escrow Account Penyelenggara dan yang sedang disalurkan bukan merupakan aset Kas di rekening escrow merupakan kas yang diterima atas pendapatan Perusahaan yang belum dipindahkan ke rekening kas di bank Perusahaan.</p>		
Deposito Berjangka		
Deposito Berjangka dengan Jangka Waktu 1 Bulan dan Tingkat suku bunga 2,25% Pertahun. Akun ini terdiri dari :		
- BNI Deposit ACC No. 1562167644	127.268.650	125.000.000
- BNI Deposit ACC No. 1605930045	190.611.579	-
Jumlah	317.880.229	125.000.000
Jumlah Kas & Setara Kas	9.748.469.749	11.025.064.623
4. PIUTANG USAHA		
Akun ini terdiri dari :		
- PT Syafraco	-	7.667.882
- Hotwind Globe Pte. Ltd	91.282.883	19.622.400
- Lainnya	400.000	177.215
Jumlah Piutang Usaha	91.682.883	27.467.497
5. BIAYA DIBAYAR DI MUKA		
Akun ini terdiri dari :		
- Sewa Gedung	59.561.333	51.228.000
- Asuransi Kendaraan	7.293.543	-
- Pemeliharaan Gedung Kantor	18.783.600	18.783.600
- Keanggotaan AFPI	75.000.000	37.500.000
- Internet	1.368.750	-
Jumlah Biaya Dibayar di Muka	162.007.226	107.511.600

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
6. PAJAK DIBAYAR DI MUKA		
Akun ini terdiri dari :		
- PPN Masukan	2.230.665.182	-
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	2.230.665.182	-
7. UANG MUKA		
Akun ini terdiri dari :		
- Pembelian Mobil Operasional	-	10.000.000
- Perbaikan Kantor	231.222.718	-
Jumlah Uang Muka	231.222.718	10.000.000

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

31 Desember 2023				
Nama Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2023 Rp	Penambahan Reklasifikasi Rp	Pengurangan Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir 31 Des. 2023 Rp
Harga Perolehan				
- Perabotan Kantor	87.685.081	1.110.000	-	88.795.081
- Peralatan kantor	457.946.840	78.596.388	189.806.483	346.736.745
- Kendaraan	-	1.131.190.090	-	1.131.190.090
Jumlah Harga Perolehan	545.631.921	1.210.896.478	189.806.483	1.566.721.916
Akumulasi Penyusutan				
- Perabotan Kantor	26.883.496	11.064.698	-	37.948.194
- Peralatan kantor	245.629.112	102.149.119	176.026.728	171.751.503
- Kendaraan	-	88.013.814	-	88.013.814
Jumlah Akumulasi Penyusutan	272.512.608	201.227.631	176.026.728	297.713.511
Jumlah Aset Tetap	273.119.313			1.269.008.405

31 Desember 2022				
Nama Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2022 Rp	Penambahan Reklasifikasi Rp	Pengurangan Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir 31 Des. 2022 Rp
Harga Perolehan				
- Perabotan Kantor	65.703.100	21.981.981	-	87.685.081
- Peralatan kantor	368.440.336	103.830.474	14.323.970	457.946.840
Jumlah Harga Perolehan	434.143.436	125.812.455	14.323.970	545.631.921
Akumulasi Penyusutan				
- Perabotan Kantor	16.899.363	9.984.133	-	26.883.496
- Peralatan kantor	154.773.636	94.198.158	3.342.682	245.629.112
Jumlah Akumulasi Penyusutan	171.672.999	104.182.291	3.342.682	272.512.608
Jumlah Aset Tetap	262.470.437			273.119.313

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp

9. ASET TAK BERWUJUD

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset Tak Berwujud No. 00041/2.0113-03/BS/09/0340/1/IX/2023 Yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan, Aset Tak Berwujud berupa Aplikasi Uatas versi android , aplikasi Uatas versi IOS dan Website Uatas yang masing - masing telah memiliki surat pencatatan Ciptaan sesuai dengan pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan Nilai Wajar Aset Tak berwujud, maka nilai Wajar Aset Tak berwujud milik Perseroan berupa Aplikasi dan Website atas pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebagai berikut :

- Aset Tak Berwujud	1.748.000.000	-
- Akumulasi Penyusutan	(29.133.333)	-
Jumlah Nilai Buku	1.718.866.667	-

Aset Tak berwujud milik Perseroan berupa aplikasi Uatas versi android, aplikasi Uatas versi IOS dan website Uatas. Berdasarkan surat pencatatan ciptaan, jangka waktu perlindungan yang berlaku adalah selama 50 tahun dihitung sejak ciptaan diumumkan pertama kali, yaitu pada tanggal 8 Oktober 2020, yang mana jangka waktu tersebut menunjukkan sisa masa manfaat dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud mengacu pada ketentuan Pasal 9 ayat (3) dan (4) PMK No.72/2023 terkait dengan kepentingan perpajakan, maka Para Pemegang Saham Menyetujui Melalui Keputusan Sirkuler yang dibuat pada tanggal 16 November 2023 bahwa aset tak berwujud tersebut termasuk kategori kelompok 4 sehingga masa manfaatnya terbatas menjadi 20 (dua puluh) tahun.

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari :

- Imbalan Pasca Kerja	117.101.435	68.134.737
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	117.101.435	68.134.737

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

- Deposit - Puri Indah Financial Tower	-	95.000.000
- Deposit - Suryamas Centraperkasa (Menara Dea)	189.986.530	112.986.400
- Deposit - BNC Escrow	95.000.000	95.000.000
- Deposit - Cengkareng	15.000.000	-
- Lainnya	-	5.550.000
Jumlah Aset Lain-lain	299.986.530	308.536.400

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

- PT Syafraco - Payment Gateway	1.033.715.472	685.159.776
- PT Telmark Integrasi Indonesia	-	10.000
- PT Jobstreet	-	4.291.260
- PT Criff Lembaga Informasi Keuangan	-	10.971.240
- PT Smart Milenium Effisiensi	28.904.018	6.378.886
- PT Sumber Digital Teknologi	-	23.494.470
- CV Ravinela Jasa sukses	9.000.000	-
- Apple Ads	6.591.696	-
Jumlah Utang Usaha	1.078.211.186	730.305.632

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
Akun ini terdiri dari :		
- BPJS Ketenagakerjaan	-	21.402.366
- Audit	-	24.000.000
- Telepon & Listrik	-	5.560.123
- Collection Fee	-	133.356.742
- Digital Signature	-	3.280.000
- Cloud	-	33.845.813
- Lainnya	887.500	2.500.000
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	887.500	223.945.044
14. UTANG PAJAK		
Akun ini terdiri dari :		
- PPh Pasal 21	61.010.403	39.214.410
- PPh Pasal 23	420.331.780	121.114.344
- PPh Final (Pemotongan Vendor UMKM)	-	4.374.721
- PPh Pasal 4(2)	11.126.217	575.019
- PPh Pasal 25	24.751.027	21.507.823
- PPh Pasal 29 Badan	416.963.248	103.441.913
- PPN atas Jasa Luar Negeri	1.141.956.622	99.274.188
Jumlah Utang Pajak	2.076.139.297	389.502.418
15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA		
Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja berdasarkan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, sesuai dengan laporan No. 0050/XII/KKA-MPS/2023/RPT Metode yang digunakan "Projected Unit Credit" sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), dengan asumsi-asumsi seahagai berikut:		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	7.10%	7.40%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Tingkat Kematian (Mortality Rate)	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	5% Dari TMI IV	5% Dari TMI IV
Usia pensiun normal	56	56
Aset / Liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan :		
Saldo awal liabilitas Imbalan Pasca Kerja	309.703.352	309.703.352
Beban Imbalan tahun Berjalan	222.575.902	-
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	7.567.069	-
Jumlah Aset/Liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	539.846.323	309.703.352
Beban yang diakui di Laporan Laba Rugi :		
Beban Jasa kini	199.657.854	80.407.289
Beban Bunga	22.918.048	-
Pengakuan langsung Biaya Jasa Lalu	-	229.296.063
Jumlah Beban yang diakui di Laporan Laba Rugi	222.575.902	309.703.352

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	31 Desember 2023 Rp	31 Desember 2022 Rp
16. EKUITAS		
Akun ini terdiri dari :		
Modal	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba	433.493.558	166.377.724
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1.740.432.931	-
Jumlah Ekuitas	12.173.926.489	10.166.377.724

Tahun 2021

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 24 September 2021 perihal pernyataan keputusan pemegang saham PT Plus Ultra Abadi yang dibuat oleh Notaris Diharini SH., Mkn di Bogor yang pemberitahuan perubahannya berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0052765.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 September 2021. Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	%	Lembar saham	Nominal
1.	Firestorm - Sea PTE LTD	45%	45.000	4.500.000.000
2.	Iwan Setiawan	40%	40.000	4.000.000.000
3.	Wikancahyo	15%	15.000	1.500.000.000
Jumlah		100%	100.000	10.000.000.000

Tahun 2022

Berdasarkan akta notaris perubahan terakhir No. 04 Tanggal 8 Juni 2022 perihal pernyataan keputusan pemegang saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris & PPAT Hilman Syarief SH., MKn di Kota Serang, telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH .01.09-0020690 Tanggal 10 Juni 2022 mengenai perubahan alamat lengkap perseroan PT Plus Ultra Abadi yang berkedudukan Di Jakarta Selatan. Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	%	Lembar saham	Nominal
1.	Firestorm - Sea PTE LTD	45%	45.000	4.500.000.000
2.	Iwan Setiawan	40%	40.000	4.000.000.000
3.	Wikancahyo	15%	15.000	1.500.000.000
Jumlah		100%	100.000	10.000.000.000

Tahun 2023

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Akta Notaris tersebut tidak ada perubahan, sehingga susunan pemegang saham masih tetap.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2023	2022
	Rp	Rp
17. PENDAPATAN		
Akun ini terdiri dari :		
- Pendapatan Platform	119.140.059.522	52.343.390.047
Jumlah Pendapatan	119.140.059.522	52.343.390.047
18 HARGA POKOK PENDAPATAN		
Akun ini terdiri dari :		
- Portal Pembayaran	18.953.266.711	11.505.505.898
- Pengujian pinjaman	13.485.350	8.247.181
- Penagihan	29.595.161.908	26.217.341.871
- Penilaian Pinjaman	11.844.889.800	356.282.560
- E-KYC	123.455.000	77.095.000
- Voip Call Expense	421.763.633	66.892.505
- IT Expense	716.803.377	658.744.677
- Iklan	43.238.764.429	6.884.505.114
- SMS Gateway Expense	3.503.052.543	-
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	108.410.642.751	45.774.614.806
19. BEBAN USAHA		
Akun ini terdiri dari :		
- Gaji, Lembur ,Thr & Tunjangan lainnya	5.229.144.356	3.470.130.985
- BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	479.152.831	285.856.518
- Rekrutment	70.870.060	9.936.000
- Listrik dan air	80.295.877	57.939.338
- Telepon dan Internet	62.019.335	42.194.201
- Pengiriman Barang dan Materai	9.284.625	6.945.185
- Transportasi	115.442.942	58.561.293
- Kebutuhan Pantry	60.218.279	-
- Alat Tulis Kantor	38.958.536	37.690.992
- Pajak	1.882.888.218	296.123.398
- Sewa Gedung Kantor	399.034.667	378.798.000
- Legalitas dan Sertifikasi	461.793.589	319.309.771
- Kebutuhan Kantor	454.583.563	350.692.761
- Entertainment	13.515.000	-
- Keanggotaan	177.500.000	92.524.000
- Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung	122.942.600	142.854.300
- Promosi	243.628.605	270.667.260
- Training	11.300.000	13.000.000
- Sumbangan	1.500.000	2.600.000
- Perjalanan Dinas	132.828.216	32.462.525
- Penyusutan Peralatan Kantor	75.240.592	94.198.158
- Penyusutan Furniture Kantor	11.064.698	9.984.134
- Penyusutan Aset Tak Berwujud	29.133.333	-
- Penyusutan Kendaraan	88.013.814	-
- Konsumsi Karyawan	-	28.476.591
- Software Akutansi	39.584.234	26.684.500
- Imbalan Pasca Kerja	222.575.902	309.703.352
Jumlah Beban Usaha	10.512.513.872	6.337.333.262

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp
20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Lain-lain :		
- Jasa Giro	438.072.220	124.109.729
- Keuntungan Selisih Kurs	-	7.897.801
- Lainnya	386.625.932	-
Jumlah	824.698.152	132.007.530
Beban Lain-lain :		
- Administrasi bank	14.750.893	9.233.493
- Pajak Jasa Giro	87.327.873	24.088.621
- Kerugian Selisih Kurs	17.127.189	-
Jumlah	119.205.955	33.322.114
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	705.492.197	98.685.416
21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Akun ini terdiri dari :		
- Imbalan Pasca Kerja	(7.567.069)	-
- Aset Tak Berwujud	1.748.000.000	-
	1.740.432.931	-
22. KELANJUTAN USAHA		

Pendapatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp119.140.059.522 mengalami Kenaikan sebesar Rp66.796.669.475,- dibanding tahun 2022.

Perusahaan Melakukan Rencana dan Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh sesuai dengan Laporan Rencana Bisnis yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Berikut :

1. Langkah-langkah Strategis Jangka Pendek Periode satu tahun

- Memperluas jaringan lender institusi baik dalam Negeri maupun luar Negeri, agar dapat meningkatkan jumlah loan yang bisa disalurkan kepada pengguna.
- Kolaborasi yang erat dengan berbagai stake holder perusahaan pembiayaan konvensional seperti bank untuk meningkatkan penyaluran kredit dengan skema channeling.
- Penambahan produk pinjaman ke berbagai variasi dan kanal, seperti penyediaan pinjaman karyawan dengan bekerjasama dengan Perusahaan maupun mekansime lainnya.

2. Langkah-langkah Strategis Jangka Menengah Periode tiga tahun

- Proses pencarian investasi lebih untuk pengembangan bisnis model dan jaringan yang lebih luas
- Kolaborasi lebih dari 100 partner B2B, baik dari sisi saluran distribusi pembiayaan ataupun sebagai lender. Dengan adanya ekosistem yang kuat diharapkan Uatas terus dapat berkembang menjadi perusahaan platform P2P yang terpercaya di masyarakat Indonesia.

3. Langkah-langkah Strategis Jangka Panjang Periode lima tahun

- Memperluas area bisnis baik dari sisi pendanaan ataupun penyaluran dana.
- Memperluas kerjasama dengan melakukan close-loop pendanaan agar dapat menjaga kualitas kredit yang lebih baik
- Memperluas jaringan UMKM di seluruh Indonesia, dapat memberikan penyaluran pendanaan 10 Milyar perhari khusus untuk produk UMKM

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2023 yang telah di selesaikan pada tanggal 22 Maret 2024 .

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang penting yang perlu diungkapkan dalam catatan laporan keuangan ini.

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

25. U M U M

25.1 Sejarah Ringkas Perusahaan

PT Plus Ultra Abadi adalah perusahaan Penyedia Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Platform ini dinamai Uatas, Uatas merupakan Platform Peer-to-Peer (P2P) lending yang menjembatani antara Pemberi Pinjaman dan Peminjam, Baik Pinjaman Personal maupun Pinjaman usaha kepada seluruh konsumen di Indonesia. semula Perusahaan bernama PT Fintech Uang Saku Indonesia yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 12 Maret 2018, Oleh Notaris Suwanda, SH., MKn. No. 15 di buat dan diselesaikan di Cibinong . dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 16 Maret 2018 Nomor AHU-0014466.AH.01.01.Tahun 2018.

PT Plus Ultra Abadi Telah memperoleh Izin dari Otoritas Jasa Keuangan Berdasarkan Surat Nomor : S-856/NB.223/2021 Tertanggal 24 September 2021 dan Tersertifikasi ISO 27001:2013 serta merupakan Anggota Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Pernyataan Keputusan Atau Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Fintech Uang Saku Indonesia No. 02 tanggal 03 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Kezia Janty Lega, SH, M.kn Notaris di Jakarta. yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 04 Desember 2018 No.AHU-0028399.AH.01.02.TAHUN 2018 . Selanjutnya Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu mengubah nama Perseroan Menjadi PT Plus Ultra Abadi No. 30 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Kezia Janty Lega, SH, M.kn Notaris di Jakarta. yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Mei 2019 No. AHU-0027398.AH.01.02 Tahun 2019 . Perubahan Akta Yaitu Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dengan Ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 Sehingga merubah Perseroan Sebagai Aktivitas jasa Keuangan Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun (Sebagaimana Dimaksud Pada Kategori K , Golongan Pokok 64 Dalam Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia Tahun 2017) No. 12 tanggal 5 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Makmur Tridharma, SH. Di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 November 2020 No. AHU 0074493.AH.01.02 Tahun 2020, Perubahan Akta No 32 tanggal 29 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris Diharini SH ., MKN Notaris Bogor , Akta No 28 tanggal 24 September 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris Diharini SH.,Mkn di Kota Bogor , telah di daftarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.03-0453574 tanggal 27 September 2021.

Akta Terakhir No 04 Tanggal 8 Juni 2022 Perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris & PPAT Hilman Syarief SH.,MKn di Kota Serang , telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH .01.09-0020690 Tanggal 10 Juni 2022 Mengenai Perubahan Alamat Lengkap Perseroan PT Plus Ultra Abadi yang Berkedudukan Di Jakarta Selatan.

Perusahaan berkedudukan di Menara Dea Tower II Lt. 15 Unit 1502 , Jl Mega Kuningan Kav. E4.3 No 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan. Saat ini, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan platform digital dalam bentuk aplikasi "Uatas" yang memberikan layanan peer to peer lending kepada penggunanya .

Perizinan yang telah diperoleh **PT Plus Ultra Abadi** adalah :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor : 84.562.990.6-034.000
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor : S-6190KT/WPJ.05/KP.1103/2020
- Nomor Induk Usaha (NIB) Nomor : 9120603861333
- Surat Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-454/NB.213/2019
- Bersertifikat Keanggotaan dari AFPI (Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia)
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039430.AH.01.02. Tahun 2022 Mengenai Persetujuan Anggaran Dasar PT Plus Ultra Abadi yang Berkedudukan Di Jakarta Selatan Ditetapkan di Jakarta

PT PLUS ULTRA ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

25.2 Visi dan Misi Kegiatan Usaha

PT Plus Ultra abadi telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Nomor.S-454/NB.213/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Visi :

Menjadi Perusahaan teknologi finansial yang memiliki reputasi dengan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, Bersahabat, dan Terpercaya .

Misi :

Memberikan Peluang yang sama Kepada semua orang agar bisa mendapatkan akses pembiayaan yang tidak terjangkau oleh pihak bank, Serta memberikan sumbangsih kepada inklusi keuangan untuk Masyarakat Indonesia .

25.3 Susunan Pengurus Perseroan

Susunan Pengurus Perseroan berdasarkan Akta No 28 tanggal 24 September 2021 oleh Notaris Diharini SH., Mkn perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi dan akta No. 12 tanggal 5 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Makmur Tridharma, SH. Di Jakarta, bahwa susunan pengurus adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Wikancahyo Wicaksono.
Komisaris : Bayu Pahala Radityo.

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Iwan Setiawan.
Direktur : Taufiq Budiman.

Tidak ada perubahan susunan pengurus untuk tahun 2022 dan 2023.